



**ANALISIS PERAN PETUGAS DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI WANITA USIA SUBUR TERHADAP
PROGRAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS
DI PUSKESMAS INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : NUR AMRI SARI HARAHAHAP

NIM : 10011181520034

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**ANALISIS PERAN PETUGAS DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI WANITA USIA SUBUR TERHADAP
PROGRAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS
DI PUSKESMAS INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : NUR AMRI SARI HARAHAHAP

NIM : 10011181520034

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit tidak menular. Penyakit ini timbul akibat kondisi fisik yang tidak normal dan pola hidup yang tidak sehat. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan di dalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yang terdiri dari payudara, rahim, indung telur, dan vagina (Mangan, 2003). Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker leher rahim di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif (Rasjidi, 2007).

Data dari Global Burden Cancer (GLOBOCAN), International Agency for Research on Cancer (IARC) menunjukkan pada tahun 2012 insidens kanker serviks di seluruh dunia sebesar 16 per 100.000 penduduk. Negara dengan angka penderita kanker serviks tertinggi yaitu Malawi dengan prevalensi sebanyak 75 per 100.000 penduduk, disusul oleh Mozambik dan Komoro. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2014 terdapat lebih dari 528.000 kasus baru dan 266.000 kasus kematian di seluruh dunia akibat kanker serviks pada wanita dengan usia 15-44 tahun. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan (WHO, 2018).

Di Indonesia kanker serviks menduduki penyebab kematian nomor satu bagi wanita Indonesia. Diperkirakan dalam setiap harinya terjadi 41 kasus baru kanker leher rahim dan 20 wanita meninggal dunia karena kanker tersebut. Kanker bukanlah penyakit yang dapat ditularkan dari satu penderita ke penderita yang lain dan bukan penyakit infeksi sehingga penyakit ini tidak

akan dialami seseorang dari penderita kanker lain (Nurwijaya, dkk. 2010; Aminati, 2013).

Bedasarkan data Depkes RI (2013) estimasi jumlah penderita kanker serviks di Sumatera Selatan sebanyak 1.544 penderita kanker servik. Di Sumatera Selatan kanker serviks menjadi penyakit pencabut nyawa tertinggi di bandingkan kanker lain yang di dapat penderita. Kepala bidang pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, mengatakan sepanjang 2015 lalu kanker serviks menduduki posisi pertama terbanyak yang diderita wanita Sumsel dibandingkan jenis kanker lain. Tahun 2015 sebanyak 1.047 orang penderita kanker serviks.

Kanker serviks dapat diantisipasi dengan melakukan deteksi dini. Beberapa deteksi dini yang bisa digunakan untuk mengetahui keberadaan kanker serviks adalah Pap Smear, Pap net, servikografi, tes inspeksi visual asam asetat (IVA), tes high-risk type (HPV), kolposkopi, dan sitologi berbasis cairan. Dari beberapa macam metode dalam deteksi dini kanker serviks, tes IVA menjadi metode yang saat ini menjadi program pemerintah di seluruh Puskesmas di Indonesia, yaitu dengan gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan Indonesia. Kegiatan ini merupakan bagian dalam mewujudkan masyarakat hidup sehat dan berkualitas, hal ini sesuai dengan tercapainya Nawacita kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia. Pemeriksaan IVA merupakan program yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 796/MENKES/SK/VII/2010.

Di Indonesia, cakupan deteksi dini terhadap kejadian kanker serviks masih berada pada posisi kurang dari 5% sehingga banyak ditemukan kasus kanker leher rahim yang sudah memasuki stadium lanjut (Rahma dan Prabandari, 2012).

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2016 didapatkan data cakupan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dimana jumlah wanita usia subur (30-50 tahun) sebanyak 95.036 orang sedangkan yang melakukan pemeriksaan leher rahim sebanyak 337 orang. Dan berdasarkan data tersebut cakupan deteksi dini masih jauh dari target yang di tetapkan. Pencapaian

deteksi dini kanker servik dilihat berdasarkan target capaian secara kumulatif yang diharapkan pada tahun 2019 mencapai 50%. Dan pada tahun 2015 diharapkan target pencapaian adalah 10% (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan survei awal Puskesmas Indralaya adalah Puskesmas yang terletak di kabupaten Ogan Ilir yang memiliki 12 wilayah kerja yaitu Indralaya Indah, Indralaya Raya, Indralaya Mulya, Sakatiga, Sakatiga Seberang, Tanjung Sejaro, Sejaro Sakti, Tanjung Gelam, Lubuk Sakti, Tanjung Agung, Ulak Segelung, Tanjung Seteko. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah sasaran wanita usia subur yang berusia 30-50 tahun yang tercatat di Puskesmas Indralaya adalah sebanyak 3378. Data 2 tahun terakhir yaitu sejak (2017-2018) cakupan IVA di Puskesmas pada tahun 2017 sebanyak 107 orang dari jumlah WUS yang terdaftar sebanyak 3366, kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan kunjungan sebanyak 85 orang dengan jumlah WUS 3378 orang. Pelaksanaan ini jika di lihat dari peraturan menteri kesehatan republic Indonesia nomor 29 tahun 2017, perhitungan target Puskesmas belum mencapai target yaitu sebesar 5.6 % .

Puskesmas Indralaya merupakan salah satu Puskesmas yang menyediakan layanan pemeriksaan kanker servik dengan metode IVA mulai dari tahun 2015. Ini adalah tahun pertama Puskesmas dalam melaksanakan program deteksi dini kanker dengan metode IVA. Pada awalnya kegiatan ini dilaksanakan setiap hari rabu tetapi hasil yang di dapat tidak mencapai target hingga di ubah menjadi setiap hari kerja. Puskesmas hanya memiliki 1 petugas yang sudah mengikuti pelatihan. Wilayah kerja Puskesmas terdiri dari 7 kelurahan dan kelurahan yang paling banyak mengikuti program ini adalah kelurahan tanjung agung pada tahun 2017 namun terjadi penurunan kunjungan pada tahun 2018 sebanyak 0 (tidak ada kunjungan). Puskesmas Indralaya sudah pernah melakukan penyuluhan tentang IVA dengan sasaran kader serta masyarakat langsung pada kegiatan posyandu. Namun kegiatan yang di jalankan dalam penyuluhan tidak begitu efektif dikarenakan keterbatasan waktu (survei awal).

Kurangnya informasi tentang jenis kanker khususnya kanker serviks belum banyak diketahui terutama yang berkaitan tentang gejala, tanda dan deteksi dininya padahal sudah banyak kegiatan promosi kesehatan yang dilaksanakan. Promosi kesehatan khususnya tentang kanker leher rahim dapat meningkatkan pengetahuan wanita tentang kanker tersebut (Nurwijaya, dkk. 2010; Saraswati, 2011).

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk menganalisis peran peruga Puskesmas untuk meningkatkan partisipasi wanita usia subur dalam program deteksi dini kanker serviks.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Peran Petugas Kesehatan dalam upaya meningkatkan partisipasi Wanita Usia Subur terhadap program deteksi dini kanker serviks? Dan Hambatan-hambatan apa yang di hadapi petugas kesehatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Peran Petugas Puskesmas dalam meningkatkan partisipasi Wanita Usia Subur terhadap program deteksi dini kanker serviks.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis Peran Petugas Puskesmas Dalam Mempersiapkan SDM untuk Kegiatan Program Deteksi Dini Kanker Serviks.
2. Menganalisis Peran Petugas Puskesmas Dalam Menetapkan Target Untuk Program Deteksi Dini Kanker Serviks.
3. Menganalisis Peran Petugas Kesehatan Dalam Membuat Teknik Pelaksanaan Program Deteksi Dini Kanker Serviks.

4. Menganalisis Peran Petugas Kesehatan Dalam Sosialisasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Wanita Usia Subur Dalam Program Deteksi Dini Kanker Serviks.
5. Menganalisis Peran Petugas Kesehatan Dalam Edukasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Wanita Usia Subur Dalam Program Deteksi Dini Kanker Serviks.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran petugas Puskesmas untuk meningkatkan partisipasi wanita usia subur dalam program deteksi dini kanker serviks.
2. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Memberikan gambaran mengenai pentingnya peran petugas Puskesmas dalam meningkatkan partisipasi wanita usia subur terhadap program deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Inrdalaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Sebagai referensi informasi mengenai peran petugas Puskesmas dalam meningkatkan partisipasi wanita usia subur terhadap program deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Inrdalaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.3 Bagi Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

1. Memberikan gambaran mengenai pentingnya peran petugas Puskesmas terhadap program deteksi dini kanker serviks.

2. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan peran petugas Puskesmas terhadap program deteksi dini kanker serviks.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Indralaya kabupaten Ogan Ilir, Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2019.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian adalah Peran Petugas Puskesmas Dalam Meningkatkan Partisipasi Wanita Usia Subur Terhadap Program Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Mangkunegara, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rineka Perdana, Yogyakarta.
- Aminati, D. 2013. *Cara Bijak Menghadapi dan Mencegah Kanker Leher Rahim (Serviks)*, Brillian Books, Yogyakarta.
- Bustan, M.N.2007.*Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Denzin, Norman K & Yvonna S Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Departemen Keseharan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Kerja Puskesmas jilid k-1*. Jakarta.
- Departemen Keseharan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Kerja Puskesmas jilid k-2*. Jakarta.
- Efendi, 2009. *Manajemen Pusat Kesehatan Masyarakat*. Selemba Medika, Jakarta.
- Fauza, M. Aprianti, Azrimaidaliza. 2019, ‘Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang’, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol.14, No.1, Jan., pp 68-80.
- Fitriyani, Asri. 2011. *Pelaksanaan Lomba Kader Aktif Sebagai Upaya Meningkatkan Cakupan Pemeriksaan IVA Pada Ibu Di Desa Kaibahan Kec. Kesesi kabupaten Pekalongan*. [Tesis] FKM Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Globocan. 2012, *Cervical Cancer, Estimate Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide*.IARC, Lyon.

Wahyuningsih,IR. & Suparmi. 'Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Pemeriksaan Iva Tes Di Puskesmas Plupuh I Sragen', *GEMASSIKA*, Vol. 2, No. 1, Mei 2018., pp 42-51.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2006, Jakarta: Departemen Pendidikan. Nasional, Pusat Bahasa.

Kamus besar bahasa Indonesia, 2007, Bandung: Balai Pustaka.

Kartikawati E, 2013. *Bahaya Kanker Payudara dan Kanker Serviks*. Buku Baru, Bandung.

Kementria Kesehatan. 2015 *Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks, Komite Pananggulangan Kanker Nasional*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementria Kesehatan. 2015. *Situasi Penyakit Kanker Serviks: Pusat Data dan Informasi*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kemenkes RI. 2010. *Keputusan Menteri RI Nomor 796/MENKES/SK/VII/2010 tentang Pedoman Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Kemenkes RI, Jakarta.

Lapau, B. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi*, [Thesis]. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.

Lubis, Rhina Chairani. 2018 *Faktor Risiko yang Memengaruhi Kejadian Kanker Serviks pada Wanita di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Pirngadi Medan Tahun 2017*, [Tesis]. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU, Medan.

Malayu Hasibuan.S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.

- Nasution, DL. Sitohang, NA. Adela, CA. 2018 'Deteksi Dini Kanker Servik Pada Wanita Usia Subur Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva Test) Di Klinik Bersalin Kota Medan'. *ABDIMAS TALENTA*, [on line], vol.3 no.2, pp.414-421. Dari: <http://jurnal.usu.ac.id/abdimas>. [14 Feb 2019].
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat, Ilmu & Seni*. Ed Revisi, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurwijaya, H., Adrijono, Suheimi, H.K, 2010. *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Elex Media Komputindo, . Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 tahun 2015 *Tentang Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim*. Peraturan Menteri Kesejatan, Jakarta.
- Rahma, R. A., & Prabandari, F. 2012. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat WUS (Wanita Usia Subur) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Pulasan Asam Asetat) di Desa Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2011. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, [online] Vol.3, No.1, Edisi Juni 2012, Purwokerto.
- Rasjidi, Imam. 2010. *Epidemiologi Kanker Pada Wanita*. Sagung Seto, Jakarta.
- Rasjidi I., Sulistiyanto H. 2007. *Vaksin Human Papilloma Virus dan Eradikasi Kanker Mulut Rahim*. Sagung Seto, Jakarta.
- Sadono Sukirno. 2006. *Pengantar Bisnis*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Saraswati,L.K.2011.*Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang kanker leher rahim dan partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker leher rahim*. [Tesis]. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Dari: <http://eprints.uns.ac.id>.

- Sihanari. Et.al. 2018. 'Analisis Peran Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Dalam Melaksanakan Program Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara' *e-Journal*. [online], Vol.6, no.4, pp.42-50. Dari: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm> [15 februari 2019].
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi suatu Pengantar*. P.T.Raja. Grafindo, Jakarta
- Tilong, Adi., 2012. *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. penerbit flas book, Jogjakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia. No 36 tahun 2014 *Tentang Kesehatan*
- Umar. 2004. *Riset Sumber Daya Manusia dan Administrasi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wall, K. M. 2010. 'Modifiable Barriers To Cervical Cancer Screening Adherence Among Working Women In Mexico'. *Journal of Women's Health*. [online] Vol. 9. No.7. pp 1263-1270.
- Wantini, N.A. & Novi, I. 2018. 'Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)' *JURNAL NERS DAN KEBIDANAN*. [online] Vol.6, No.1, April 2019., pp 27-34. Dari: <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk>.
- Wiyono, Spto. 2008. *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Untuk Deteksi Dini Lesi Prakanker Servik*. [Tesis] Universitas Diponegoro, Semarang.
- World Health Organization (WHO). 2013. *Comprehensive Cervical Cancer Prevention And Control: A Healthier Future For Girls and Women*. Switzerland.
- WHO. (2018). *Cervical Cancer*. World Health Organization. Dari: <http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosiscreening/cervicalcancer/en/>